

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Referensi persona direalisasikan melalui pronomina yang mengacu pada orang. Pronomina persona pertama mengacu pada diri sendiri, pronomina persona kedua mengacu pada orang yang sedang diajak bicara, dan pronomina persona ketiga mengacu pada orang yang dibicarakan. Pada video *youtube stand up comedy* Abdur Arsyad mencakup ketiga pronomina persona yang ada dalam judul “Kapal Tua Tanpa Arah”.

Referensi pada umumnya adalah hubungan antar kata dengan benda. Referensi persona adalah referensi yang mengacu kepada orang maupun non-orang. Dalam Bahasa Indonesia, referensi persona diwujudkan dalam bentuk pronomina (kata ganti) baik pronomina persona pertama, persona kedua, maupun persona ketiga, dengan makna tunggal maupun jamak.

Menurut Ramlan dalam Sutanto, (2007) yang dimaksud dengan referensi adalah penggunaan kata atau frasa yang berfungsi untuk menunjuk atau mengacu kata, frasa, atau mungkin juga satuan gramatikal yang lain. Dengan demikian, dalam penunjukan terdapat dua unsur, yaitu unsur penunjuk dan tertunjuk. Kedua unsur tersebut mengacu pada referen yang sama.

Halliday dan Hasan dalam Hartono (2000: 147) Referensi terdiri dari tiga tipe. Salah satunya yaitu referensi persona. Referensi persona pertama adalah kata ganti orang pertama yakni (aku, saya) kata ganti orang kedua (kamu, kalian) kata ganti orang ketiga, ialah (dia, mereka).

Referensi persona pada video *youtube stand up comedy* Abdur Arsyad kapal tua tanpa arah, terdapat ketiga referensi tersebut yakni referensi persona pertama (pronomina persona pertama) ialah (aku, saya), (pronomina persona kedua) ialah (kamu, kalian), dan (pronomina persona ketiga) ialah (dia, mereka), ketiga referensi tersebut tidak terlepas dari dialog atau percakapan sehari-hari.

Studi mempelajari pola bahasa yang lebih luas dari kalimat ini bersamaan timbulnya dengan minat mempelajari bahasa, dengan keinginan untuk mempelajari apa yang sebenarnya bisa kita kerjakan dengan bahasa. Bagaimana

kita menggunakannya, tidak hanya untuk bertukar informasi, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah serta menciptakan hubungan sosial. Dengan adanya kesatuan makna antarbagian yaitu: antarkata, antarkalimat, antarpagraf, antarjudul dan antarisi. Pembaca berita itu tentu dapat memahami wacana itu dengan mudah. Salah satu tujuan analisis wacana adalah mengamati kesatuan wacana itu. Dengan demikian, dalam analisis wacana tidak ditelaah satu kalimat saja atau satu paragraf saja namun keseluruhan teks, termasuk kalimat antarwacana dan fungsi referensinya. Pentingnya referensi untuk menginterpretasikan ujaran atau kalimat, sehingga pendekatan seorang analisis wacana pada data jauh berbeda dari ahli informasi bahasa formal. Seorang analisis wacana mempelajari wacana dan fungsi referensi lebih tertuju pada saat tertentu dari pada hubungannya potensial antarsatu kalimat dengan kalimat yang lain tanpa memperhatikan penggunaannya. Analisis wacana biasanya berupa naskah tertulis atau rekaman interaksi yang sesungguhnya jarang sekali berupa kalimat tunggal telah dinyatakan sebelumnya bahwa peranan fungsi referensi sangat penting dalam analisis wacana pada konten *youtube*.

Youtube merupakan situs web yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan, menonton, dan membagikan video secara publik. *Youtube* menjadi tempat atau sarana terbaik untuk berbagi video dari seluruh dunia, mulai dari video pendek, tutorial, vlog, film pendek, trailer film, musik, edukasi, animasi, hiburan, berita, TV, serta beragam info menarik lainnya. Pertumbuhan penggunaan smartphone dan internet yang semakin tinggi membuat video *youtube* juga makin variatif.

Secara umum, kebanyakan konten *youtube* diupload oleh individu, disebut konten creator atau *youtubers*. Dalam perkembangannya, konten kreator tidak hanya bekerja sendirian, mereka mulai membentuk tim untuk mempercepat proses editing dan reset untuk ide konten selanjutnya. Perusahaan media dan TV seperti CNN, CNBC, TRANSTV, KOMPAS, serta organisasi dan lembaga juga mulai membagikan video melalui Channel *youtube* dan salah satunya *Stand Up Comedy*.

Stand up comedy merupakan sebuah bentuk pertunjukan seni komedi yang dibawakan secara monolog oleh seorang *comic* (Anjani, 2013). Dalam bukunya yang berjudul *Buku Besar Stand up Comedy Indonesia*, Ramon Papana menjelaskan bahwa *comic* Indonesia sempat menyebut diri mereka dengan sebutan “komika”, istilah tersebut merupakan istilah untuk “merendahkan diri sendiri” sebagai *comic* dengan aliran “bawah” yang menggunakan materi “*blue*” dan “*low class*”. Komika adalah singkatan dari Komik Katrok (bahasa slang yang berarti *comic* yang kampungan atau ketinggalan zaman) yang ingin belajar dengan benar ilmu *stand up comedy* agar dapat menjadi *comic* profesional (Papana, 2016). *Stand up comedy* merupakan salah satu bentuk dari program hiburan yang saat ini populer di kalangan masyarakat. Sebagai sebuah program acara, *stand up comedy* di Indonesia dimunculkan dalam bentuk *show* (pertunjukan) atau kompetisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei KPI mengenai indeks kualitas program siaran televisi yang dirilis pada tahun 2016.

Stand Up Comedy yang dibawakan komika mengandung makna atau tujuan serta kritikan yang ditujukan kepada pihak-pihak tertentu, tetapi masyarakat tidak mengerti dan memahami maksud dan isi dari yang di bawakan dari para komika, tetapi masyarakat hanya terhibur dengan kata *stand up* -kata yang di ucapkan oleh komika dan menurut mereka lucu. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Analisis Referensi Persona Pada Video Youtube Stand Up Comedy Abdur Arsyad: Kapal Tua Tanpa Arah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk referensi persona pada video *youtube stand up comedi* Abdur Arsyad: Kapal Tua Tanpa Arah?
2. Bagaiman Fungsi Referensi Persona pada video *youtube stand up comedi* Abdur Arsyad: Kapal Tua Tanpa Arah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk referensi persona pada *stand up comedi* Abdur Arysad yang berjudul: Kapal Tua Tanpa Arah?
2. Untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan fungsi referensi persona pada *stand up comedi* Abdur Arsyad yang berjudul: Kapal Tua Tanpa Arah?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini mencakup dua hal yaitu:

- a. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi masyarakat tentang pentingnya kritik sebagai alat control sosial dalam perkembangan tayangan media, salah satu media yang trend dan digunakan oleh masyarakat saat ini yaitu *youtube*.
- b. Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pembaca untuk pengalaman penelitian dengan memperkaya pengetahuan bahasa yang berhubungan dengan analisis wacana pada *stand up comedy*